

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena, yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁵

Sesuai rumusan masalah pada bab 1, yaitu “ kesadaran pengusaha ayam olahan siap saji terhadap kehalalan produk yang dijual (studi kasus pada warung sego sambel sarumpet cabang villa bukit tidar malang), maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dimana dalam penelitian ini, mencari data terkait kesadaran akan halal yang ada di warung sego sambel sarumpet cabang villa bukit tidar malang, serta data tentang sertifikasi halal.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Riset studi kasus ini dimulai dengan mengidentifikasi satu kasus yang spesifik, yang melibatkan suatu individu atau kelompok.⁵⁶ Pendekatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di warung sego sambel sarumpet, terkait kesadaran halal bagi pengusaha warung sego sambel sarumpet. Penelitian ini melibatkan informan yaitu pihak manager dan assist chef dari warung sego sambel sarumpet.

⁵⁵ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005). Hal. 6.

⁵⁶ John W, Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013). Hal. 140.

C. Fokus Penelitian

Dengan amat terbatasnya waktu penelitian ini, maka peneliti melakukan harus memfokuskan penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada objek dan keadaan tempat objek. Maka, peneliti menfokuskan pada beberapa hal; kesadaran halal selaku pengusaha / penanggung jawab sego sambel sarumpet, serta keahalan produk yang diperjualkan oleh pengusaha tersebut.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁷ Objek pada penelitian ini, tidak hanya dilakukan di sego sambel sarumpet cabang villa bukit tidar saja. Melainkan penelitian ini, dilakukan di sego sambel sarumpet cabang galunggung dan cabang candi panggung. Hal ini dilakukan karena, mengikuti informan selaku kunci dari penelitian ini.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, ialah subyek dari data penelitian menurut sumbernya,. Peneliti mencoba mengelompokkan data menjadi 2 bagian. Yaitu ;

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat, dikumpulkan, oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli, atau data baru yang bersifat up to date. Untuk

⁵⁷ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Citra. 2006). 15.

memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung.⁵⁸

Metode dalam pengumpulan data ini, menggunakan data primer pasif dan primer aktif. Yaitu dengan observasi di lapangan dan aktif wawancara. Untuk observasi peneliti mendatangi langsung warung sego sambel sarumpet. Kemudian untuk wawancara dilakukan dengan pengusaha sekaligus penanggung jawab, sego sambel sarumpet villa bukit tidar malang.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat, dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber, misalnya ; jurnal, buku, laporan, dan lain sebagainya. Dimana data tersebut berkaitan dengan topik penelitian.⁵⁹

Pada penelitian dengan data sekunder, peneliti mengambil data berupa lembar SOP cara memasak, dokumentasi lini produksi, dokumentasi lingkungan outlet, dokumentasi foto bahan ayam dan dokumentasi gudang. Serta di tambahkan bukti-bukti lain, untuk menunjang data peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan beragam sumber seperti ; wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁰

⁵⁸ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Citra. 2006). 129.

⁵⁹ Ibid. Hal 130.

⁶⁰ John W, Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013). 146.

1. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁶¹

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada manager dan asisten chef, sego sambel sarumpet villa bukit tidar malang. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan terkait halal, najis, kesadaran halal, proses produksi, bahan-bahan yang digunakan, dan proses penyembelihan ayam. Wawancara dilakukan tidak hanya di sego sambel sarumpet villa bukit tidar, melainkan wawancara dilakukan juga di cabang 1, 2 dan 3. Adapun informan kunci pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

No	Nama	Jabatan	Relevansi
1.	Priyanto	Manager	peneliti memilih manager sebagai informan karena, manager lebih mengetahui keadaan di dalam outlet, mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan oleh outlet. Dan hanya manager yang mengenal baik para supplier bahan yang ada di outlet. Sehingga jalan ini memudahkan peneliti, untuk mengambil dan merekam data yang dibutuhkan.
2.	Aditya Putra	Asisten Chef	Peneliti menjadikan asisten chef sebagai informan karena, ia merupakan salah satu informan yang memproduksi produk setiap hari.

⁶¹ Burhan, Bungin. Metodologi Penelitian Sosial. (Surabaya : Airlangga University Press. 2001). 133.

2. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata, dan dibantu dengan panca indera lainnya.⁶² Melalui observasi, penulis belajar tentang perilkudan makna dari perilaku tersebut. adapun observasi yang dilakukan termasuk dalam observasi partisipasif. Dimana penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶³

Pada observasi ini, peneliti melakukan dengan cara melihat langsung pelaksanaan proses pembersihan, produksi, memasak, dan proses penyajian . Tujuannya untuk mencari jawaban akan kesadaran halal pengusaha sego sambel sarumpet, sehingga data yang diperoleh dapat sesuai. Observasi dilakukan di 3 cabang sekaligus, hal ini karena agar peneliti mudah mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapaun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, dan koran.⁶⁴

Penelitian ini melibatkan peneliti untuk mengambil beberapa sumber data, melalui dokumentasi, seperti proses produksi pada warung

⁶² Ibid. 142.

⁶³ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2007). 310.

⁶⁴ Burhan, Bungin. Metodologi Penelitian Sosial. (Surabaya : Airlangga University Press). 152.

sego sambel sarumpet. Dan beberapa foto bukti SOP tahapan proses produksi ayam, serta bukti-bukti lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk analisis dalam studi kasus, akan berbeda-beda. Sebagian studi kasus melibatkan analisis terhadap unit-unit dalam kasus tersebut, misalnya sekolah. Sementara itu, sebagian yang lain melaporkan tentang keseluruhan kasus. Demikian juga pada sebagian studi, peneliti memilih kasus majemuk untuk dianalisis dan diperbandingkan.⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Serta setelah selesai pengumpulan data, dalam periode dan keadaan tertentu.⁶⁶

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menguatkan data, dan memudahkan peneliti dalam menyusun data. Dalam pengumpulan data peneliti melakukannya dengan, wawancara kepada manager dan asisten chef sego sambel sarumpet. Dan observasi dilakukan, di lingkungan dan lini produksi sego ambel sarumpet. Serta didukung dengan dokumen –dokumen yang ada di objek penelitian.

⁶⁵ John W, Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desan Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013). 138.

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. 246.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode-kode tertentu.⁶⁷ Pada intinya, peneliti mencari data yang sudah difokuskan saja, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan data yang tidak penting tidak perlu di cantumkan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi.⁶⁸ Data yang disajikan oleh peneliti, adalah data yang bersifat naratif yang meliputi; kesadaran halal akan produk halal, proses produksi halal dan sertifikasi halal.

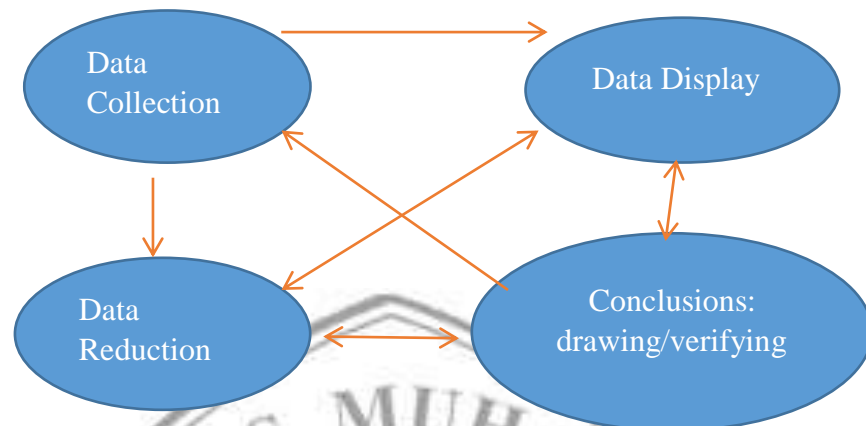
4. Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek, yang sebelumnya masih belum jelas. Ketika data sudah di display/ disajikan, dan kemudian sudah didukung dengan data-data yang lengkap, maka akan dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

⁶⁷ *Ibid.* 247.

⁶⁸ *Ibid.* 249.

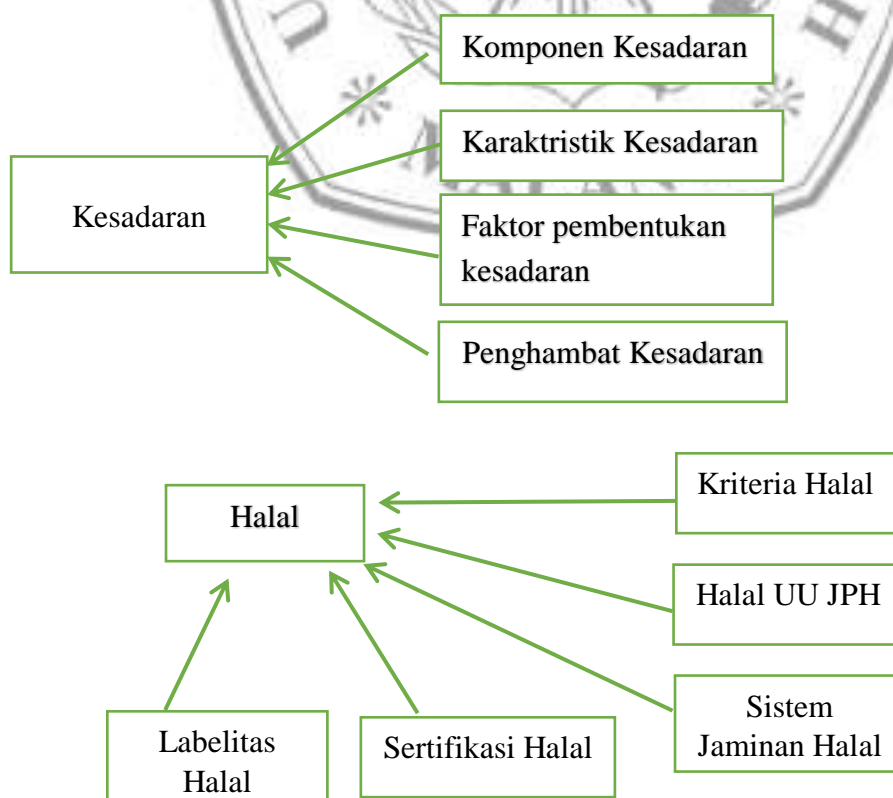
⁶⁹ *Ibid.* 253.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

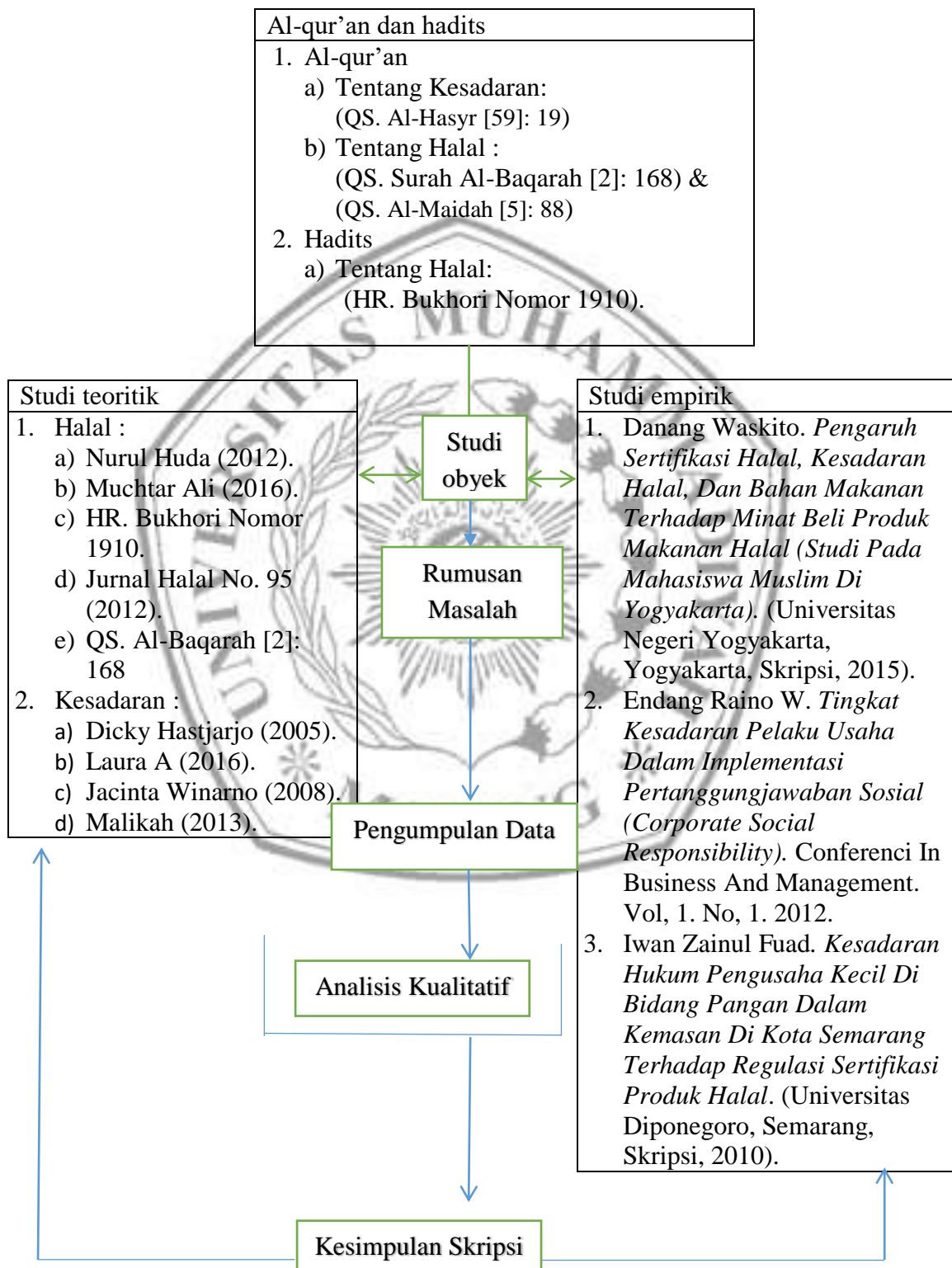
Dari hasil penelitian diwarung sego sambel sarumpet villa bukit tidar malang, maka kesimpulan penelitian ini disajikan dengan pencatatan atas hasil penelitian dari kesadaran halal pengusaha ayam olahan siap saji, dengan beberapa indikator yaitu; sadar halal, produksi halal, pengetahuan halal, sertifikasi halal.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual

I. Kerangka Proses Berfikir



Gambar 3.3 Kerangka Proses Berfikir